

BAB IV

TINJAUAN WILAYAH

4.1 Kabupaten Indramayu

4.1.1 Tinjauan Umum Kabupaten Indramayu



Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Indramayu

Sumber: google.com, 2020

Kabupaten Indramayu adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Ibukotanya adalah Indramayu, Indramayu sebagai pusat pemerintahan, titik keramaian yang ada di Indramayu terletak di Jatibarang. Kabupaten ini berbatasan dengan Laut Jawa di utara, Kabupaten Cirebon di tenggara, Kabupaten Majalengka dan Kabupaten Sumedang, serta Kabupaten Subang di barat. Kabupaten Indramayu terdiri atas 31 kecamatan, yang dibagi lagi atas sejumlah 313 desa dan kelurahan. Pusat pemerintahan di Kecamatan Indramayu, yang berada di pesisir Laut Jawa.

Pola penggunaan lahan menurut data GIS (Geographic Information System) Bapeda Kabupaten Indramayu, wilayah seluas 204.011 Ha tersebut terdiri dari Tanah Sawah Irigasi 116.675 Ha; Tanah Kering 87.336 Ha; dan Tanah Sawah Non

Irigasi 92.795 Ha. Kondisi fisiknya dapat ditinjau dari lokasi klimatologi, demografi, geomorfologi, geografi, tanah, dan hidrologi daerah. Kabupaten Indramayu menjadi destinasi utama bagi masyarakat lokal maupun pendatang sebagai tempat tinggal, terkait dengan kualitas lingkungan yang nyaman, meningkatnya ketersediaan prasarana permukiman, serta ketersediaan air yang cukup.

A. Klimatologi

Letak Kabupaten Indramayu yang membentang sepanjang posisi pantai utara pulau Jawa membuat suhu udara di Kabupaten Indramayu cukup tinggi berkisar antara 22.9 – 30 C. Tipe iklim di Indramayu termasuk iklim tropis, menurut klasifikasi Schmidt dan Ferguson termasuk iklim tipe D (iklim sedang) dengan karakteristik iklim antara lain:

- a) Suhu udara harian berkisar antara 22,9°-30° dengan suhu udara tertinggi 32 C dan terendah 22 C
- b) Kelembaban udara antara 70-80%
- c) Curah hujan sepanjang tahun 2011 adalah sebesar 1.287 mm dengan hari hujan 80 hari.
- d) Curah hujan tertinggi sekitar 1287 mm dan jumlah hari hujan sebanyak 80 hari yang terjadi dikecamatan Sindang dan Pasekan sedangkan curah hujan terendah sekitar 538 mm dengan jumlah hari hujan 54 hari terjadi di kecamatan Patrol.
- e) Angin barat dan angin timur tertiup secara bergantian setiap 5-6 bulan sekali.

B. Demografi

Pada tahun 2010 berdasarkan hasil registrasi penduduk jumlah penduduk Kabupaten Indramayu tercatat sebanyak 1.769.423 jiwa terdiri dari laki-laki 885.345 jiwa dan perempuan 884.078 jiwa dan pada tahun 2011 tercatat sebanyak 1.675.790 jiwa yang terdiri dari laki-laki 862.846 jiwa dan perempuan 812.944 jiwa dan pada tahun 2015 tercatat sebanyak 1.823.757 jiwa yang terdiri dari laki-laki 924.375 jiwa dan perempuan 899.382 jiwa.

C. Topografi

Berdasarkan topografinya ketinggian wilayah pada umumnya berkisar antara 0 – 18 m diatas permukaan laut dan wilayah dataran rendahnya berkisar antara 0 – 6 m di atas permukaan laut berupa rawa, tambak, sawah,pekarangan. Kabupaten Indramayu sebagian besar permukaan tanahnya berupa dataran dengan kemiringan antara 0% – 2% seluas 201.285 ha (96,03%) dari total wilayah. Keadaan ini terpengaruh terhadap drainase, bila curah hujan tinggi maka daerah-daerah tertentu akan terjadi genangan air dan bila musim kemarau akan mengakibatkan kekeringan

D. Geografi

Secara geografi Kabupaten Indramayu terletak pada posisi $107^{\circ} 52' - 108^{\circ} 36'$ BT dan $6^{\circ} 15' - 6^{\circ} 40'$ LS dengan batas wilayah :

BARAT	: Kabupaten Subang
TIMUR	: Laut Jawa dan Kabupaten Cirebon
SELATAN	: Kab. Majalengka, Kab. Sumedang, Kab. Cirebon
UTARA	: Laut Jawa

Cakupan wilayah administrasi pemerintah Kabupaten Indramayu saat ini terdiri dari 31 Kecamatan,309 desa dan 8 kelurahan, dengan luas wilayah 204,011 ha atau 2.040.110 Km dengan panjang garis pantai 147 km yang membentang sepanjang pantai utara antara Cirebon-Subang, dengan banyaknya desa pantai 36 desa dari 11 kecamatan.

E. Hidrologi

Secara hidrologi sumber air yang terdapat di Kabupaten Indramayu meliputi air permukaan dan air tanah. Air permukaan berupa sungai dan air genangan yang merupakan Daerah Aliran Sungai (DAS) sedangkan air tanah tertekan yang dieksploitasi melalui sumur-sumur pompa. Kabupaten Indramayu merupakan daerah hilir dari aliran sungai yang sangat potensial sebagai sumber air bagi kebutuhan masyarakat baik untuk pertanian, industri maupun bahan baku air bersih. Daerah Aliran Sungai tersebut yaitu Cipunegara, Cipancuh, Sewo, Mang Setan, Bugel, Legok, Eretan, Cilet, Tuan, Cilalanang, Cipanas, Cipondoh, Cibelerang, Pangkalan, Semak, Maja, Rambatan, Cimanuk, Kelolo, Prawiro, Darung, Gebang, Sawit, Glayem, Kamal, Sigedang, Bobos, Oyoran, Pamengkang, Cimanis, dan Kumpulkuista.

4.2 Tinjauan Kekhasan Wilayah Kabupaten Indramayu dan Pengaruhnya Terhadap Gelanggang Olahraga Prestasi

Kekhasan wilayah Kabupaten Indramayu dalam segi makanan, tempat wisata dan juga kualitas lingkungan hidup yang nyaman menjadi salah satu kekhasan Kabupaten Indramayu.

4.2.1 Keunggulan daerah Kabupaten Indramayu

Kabupaten Indramayu menjadi destinasi utama bagi masyarakat lokal maupun pendatang sebagai tempat tinggal, terkait dengan kualitas lingkungan yang nyaman, meningkatnya ketersediaan prasarana permukiman, serta ketersediaan air yang cukup (Pemerintah Kabupaten Indramayu).

A. Kualitas Lingkungan yang Nyaman

Pada tahun 2019 kabupaten Indramayu kembali meraih Adipura kategori kota kecil. Diraihnya Adipura pada tahun 2019 merupakan suatu prestasi yang membanggakan bagi Kabupaten Indramayu hal ini merupakan hasil kerja keras dari semua pihak yang ingin menciptakan Kabupaten Indramayu bersih, hijau, teduh, asri dan nyaman.

Ruang terbuka hijau di Kabupaten Indramayu saat ini masih sangat terbatas, Namun demikian setiap tahun jumlahnya akan terus ditingkatkan untuk menjangkau wilayah yang ada di kabupaten Indramayu sehingga masyarakat akan semakin nyaman hidup di lingkungan Kabupaten Indramayu.

B. Ketersediaan Air

Secara hidrologi sumber air yang terdapat di Kabupaten Indramayu meliputi air permukaan dan air tanah. Air permukaan berupa sungai dan air genangan yang merupakan Daerah Aliran Sungai (DAS) sedangkan air tanah tertekan yang dieksploitasi melalui sumur-sumur pompa. Kabupaten Indramayu merupakan daerah hilir dari aliran sungai yang sangat potensial sebagai sumber air bagi kebutuhan masyarakat baik untuk pertanian, industri maupun bahan baku air bersih.

C. Jaringan Transportasi

Pengangkutan orang dengan kendaraan umum dilakukan dengan menggunakan kendaraan mobil bus atau dengan mobil penumpang seperti angkutan umum (angkot). Selain itu adapun pelayan dengan kendaraan umum di kabupaten Indramayu adalah sebagai berikut :

- a) Kendaraan umum dalam trayek teratur (Angkutan kota dan Bus kota)
- b) Kendaraan umum tidak trayek (Taksi, Becak, Ojek)

4.2.2 Potensi Olahraga Kabupaten Indramayu

Kekhasan wilayah Kabupaten Indramayu adalah adanya komunitas atau klub olahraga yang semakin meningkat dalam prestasinya tiap perlombaan di tingkat daerah maupun nasional. Berikut kekhasan dari potensi olahraga di Kabupaten Indramayu :

A. Potensi Olahraga

Kekhasan wilayah Kabupaten Indramayu adalah adanya komunitas atau klub olahraga yang semakin meningkat dalam prestasinya dan juga terdapat Sekolah, Perumahan, perkantoran, dan juga event tingkat daerah hingga nasional yang diselenggarakan di Kabupaten Indramayu membuat daerah ini memiliki nilai lebih dalam membangun gelanggang olahraga yang dapat meningkatkan prestasi.

B. Fasilitas

Gor Singalodra dan Gor Dharma Ayu merupakan 2 fasilitas atlet dalam menjalankan kegiatannya berlatih dan bertanding dari tingkat daerah maupun nasional. Dua gor tersebut terletak di kota Indramayu, gor singalodra di jl Mt. Haryono dan gor Dharma Ayu di jl Di Panjaitan. Gor Singalodra dan Gor Dharma Ayu memiliki Kapasitas yang berbeda yaitu 1.000 penonton pada gor singalodra dan 800 penonton pada gor dharma ayu.

Gor tersebut tidak hanya digunakan untuk para atlet maupun komunitas olahraga saja namun gor tersebut dapat disewakan untuk umum. Sehingga masyarakat yang ingin berolahraga hanya untuk kesenangan dapat menyewa gor tersebut seperti untuk menyewa lapangan futsal, basket dan badminton yang sering disewakan pada kedua gor tersebut



Gambar 4. 2 Aktivitas pada Gor Dharma Ayu

Sumber: google.com, 2020



Gambar 4. 3 Aktivitas pada Gor Singalodra

Sumber: google.com, 2020

C. Prestasi

Kabupaten Indramayu meraih prestasi di ajang perlombaan tingkat daerah maupun nasional, beragam medali yang diraih para atlet kabupaten Indramayu turut membanggakan dan meningkatkan nama Kabupaten Indramayu di kanca olahraga. Prestasi yang rutin diraih didapat dalam ajang kejuaraan daerah,

kejuaraan nasional, popwil, porda hingga club profesional. Adapun prestasi yang diraih oleh para atlit Kabupaten Indramayu sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Data Prestasi Olahraga Kabupaten indramayu

BASKET			
NO	PRESTASI	ACARA	TAHUN
1	Peringkat 2	Kejuaraan Daerah Jawa Barat	2000
2	Peringkat 2	Pekan Olahraga Daerah Jawa Barat	2003
3	Semi Finalis	Kejuaraan Daerah Jawa Barat	2003
4	Semi Finalis	Kejuaraan Daerah Jawa Barat	2004
5	Peringkat 2	Pra- Pekan Olahraga Daerah	2004-2005
6	Peringkat 2	Piala Gubernur Jawa Barat	2010
7	Semi Finalis	Kejuaraan Daerah Jawa Barat	2011
8	Semi Finalis	Kejuaraan Daerah Jawa Barat	2012
9	Peringkat 2	Pra- Pekan Olahraga Daerah Jawa Barat	2013
10	Penghargaan	Pengkab Perbasi Pembinaan Terbaik Jawa Barat	2017
11	Peringkat 2	Pra- Pekan Olahraga Daerah Jawa Barat	2017
VOLI			
NO	PRESTASI	ACARA	TAHUN
1	Penghargaan PBSI	Pembinaan Olahraga Voli Terbaik	2011
2	Juara 1	Kejuaraan Daerah Jawa Barat - Putra	2011
3	Peringkat 3	Kejuaraan Daerah Junior Jawa Barat - Putra	2011
4	Peringkat 3	Kejuaraan Daerah Junior Jawa Barat - Putri	2011
5	Peringkat 3	Piala Menpora Jawa Barat - Putra	2011
6	Juara 1	Kejuaraan Bola Voli Se-Wilayah III Cirebon - Putri	2011
7	Juara 1	Kejuaraan Bola Voli Se-Wilayah III Cirebon - Putra	2011
8	Peringkat 3	Kejuaraan Bola Voli Se-Wilayah III Cirebon - Putra	2011
9	Juara 1	Kejuaraan Bola Voli Se-Wilayah III Cirebon - Putri	2011
10	Peringkat 2	Pra- Pekan Olahraga Daerah Jawa Barat	2017
BADMINTON			

NO	PRESTASI	ACARA	TAHUN
1	Peringkat 3	Pekan Olahraga Pelajar Daerah Jawa Barat	2012
2	Peringkat 1	Kejuaraan Daerah Jawa Barat	2013
3	Peringkat 2	Kejuaraan Daerah Jawa barat	2014
4	Peringkat 3	Kejuaraan Daerah Jawa Barat	2015
5	Peringkat 3	Pekan Olahraga Daerah Jawa Barat	2018

Sumber : Pemerintah Kabupaten Indramayu, 2020

4.3 Tinjauan Rencana Pola Ruang Wilayah Kabupaten Indramayu

Rencana pola tata ruang Kabupaten Indramayu diperuntukkan untuk kawasan Pusat Kegiatan Olahraga, yang disebut Gelanggang Olahraga, adalah kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kabupaten atau beberapa kecamatan.

4.4 Penentuan Lokasi Gelanggang Olahraga Prestasi

4.4.1 Kriteria Lokasi

Penentuan lokasi merupakan masalah utama dalam membangun Gelanggang Olahraga prestasi. Untuk dapat mencapai gelanggang olahraga yang diinginkan maka kriteria yang harus diperhitungkan dalam memilih lokasi yaitu :

1. Kriteria lokasi dalam membangun gelanggang olahraga prestasi yaitu lokasi harus dengan mudah diakses oleh kendaraan dan juga dekat dengan fasilitas pendukung lainnya seperti fasilitas pendidikan, perumahan, perkantoran, sebagainya
2. ketersediaan fasilitas transportasi seperti terminal, stasiun, dan bandara. Dengan adanya fasilitas transportasi tersebut sehingga dapat memudahkan pengunjung atau atlet dari luar daerah untuk menjangkau lokasi tersebut.
3. Jauh dari pasar tradisional, pertokoan dan area industri. Lokasi yang baik untuk membangun gor diusahakan jauh dari pasar tradisional dan juga area industri dikarenakan sulitnya akses masuk ke dalam lokasi yang terhambat oleh karamaian pasar dan terhambat oleh kendaraan besar yang ingin masuk ke tempat industri.

4. Pada area yang 30% terbangun. Area yang padat dengan bangunan akan mempersulit pembangunan gor
5. Fasilitas sekitar mendukung antara lain: rumah sakit, hotel, restoran. Dengan adanya fasilitas pendukung dapat mempermudah penghuni maupun pengunjung Gelanggang Olahraga Prestasi dalam menjalani aktivitasnya untuk beribadah, makan, dan sebagainya.

4.4.2 Alternatif Lokasi

Untuk mempermudah pemilihan maka proses pemilihan lokasi berdasarkan kriteria yang dapat mendukung pembangunan Gelanggang Olahraga Prestasi dimana yang diharapkan lokasi tersebut dapat mempermudah berjalannya aktivitas didalam Gelanggang Olahraga Prestasi ini, adapun proses pemilihan lokasi sebagai berikut :

a. Tapak 1

Jl. Gatot Subroto, Kecamatan Indramayu, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat

Luasan Site 36.000 m²



Gambar 4. 4 Peta Batas Wilayah Kecamatan Pakem

Sumber: google maps. 2020

Tabel 4. 2 Analisis Singkat Site 1

Penataan Fasilitas Pendukung Gelanggang Olahraga	Jumlah
1. Gedung Pendidikan (Smp, Sma, Smk)	5 Buah
2. Masjid	3 Buah
3. Hotel	1 Buah
4. Jaringan Transportasi	1 Buah
5. Restoran	4 Buah
6. Universitas	1 Buah

Sumber : Analisa Penulis, 2020

b. Tapak 2

Jl. Terusan, Kecamatan Indramayu, Kabupaten Indramayu

Luasan site 11.700 m²



Gambar 3. 5 Peta Batas Wilayah Kecamatan Pakem

Sumber: google maps. 2020

Tabel 4. 3 Analisis Singkat Site 2

Penataan Fasilitas Gelanggang Olahraga	Jumlah
1. Gedung Pendidikan (Smp)	1 Buah
2. Masjid	1 Buah
3. Jaringan Transportasi	1 Buah
4. Restoran	5 Buah
5. Rumah Sakit	1 Buah

--	--

Sumber : Analisa Penulis, 2020

4.4.3 Lokasi terpilih

Tapak terpilih adalah alternatif 1 yaitu terletak di Jl. Gatot Subroto, Kecamatan Indramayu, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat ini dipilih berdasarkan penilaian dengan spesifikasi penataan peta bangunan pendukung gelanggang olahraga yang memungkinkan untuk memudahkan akses menuju Gelanggang Olahraga Prestasi berjalan dengan baik.

4.5 Penentuan Site Gelanggang Olahraga Prestasi

4.5.1 Kriteria Site

Penentuan lokasi merupakan masalah utama dalam membangun Gelanggang Olahraga prestasi. Untuk dapat mencapai gelanggang olahraga yang diinginkan maka kriteria yang harus diperhitungkan dalam memilih lokasi yaitu :

1. Kriteria lokasi dalam membangun gelanggang olahraga prestasi yaitu lokasi harus dengan mudah diakses oleh kendaraan dan juga dekat dengan fasilitas pendukung lainnya seperti fasilitas pendidikan, perumahan, perkantoran, sebagainya
2. ketersediaan fasilitas transportasi seperti terminal, stasiun, dan bandara. Dengan adanya fasilitas transportasi tersebut sehingga dapat memudahkan pengunjung atau atlet dari luar daerah untuk menjangkau lokasi tersebut.
3. Jauh dari pasar tradisional, pertokoan dan area industri. Lokasi yang baik untuk membangun gor diusahakan jauh dari pasar tradisional dan juga area industri dikarenakan sulitnya akses masuk ke dalam lokasi yang terhambat oleh karamaian pasar dan terhambat oleh kendaraan besar yang ingin masuk ke tempat industri.
4. Pada area yang 30% terbangun. Area yang padat dengan bangunan akan mempersulit pembangunan gor
5. Fasilitas sekitar mendukung antara lain: rumah sakit, hotel, restoran. Dengan adanya fasilitas pendukung dapat mempermudah penghuni maupun

pengunjung Gelanggang Olahraga Prestasi dalam menjalani aktivitasnya untuk beribadah, makan, dan sebagainya.

4.5.2 Pemilihan Site

Proses pemilihan lokasi berdasarkan kriteria yang dapat mendukung pembangunan Gelanggang Olahraga Prestasi dimana yang diharapkan lokasi tersebut dapat mempermudah berjalannya aktivitas didalam Gelanggang Olahraga Prestasi ini, adapun proses pemilihan lokasi sebagai berikut :

Tabel4. 4 Analisis Singkat Site

Kriteria Tapak <i>Sport Center</i>	Tapak 1	Tapak 2
Aksesibilitas	3	2
Area Parkir	3	3
Jarak dengan Daerah Industri	3	2
Polusi Udara, Bau, dan Kebisingan	2	1
Bangunan Pendukung	3	2
Tingkat Keramaian Kendaraan	2	1
Score	16	11

Sumber : Analisa Penulis, 2020

Catatan :

Baik : 3

Sedang : 2

Buruk : 1